

TESIS
STUDI IMPLEMENTASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN
(Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010
Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara Dan
Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara Dan Orang Perseorangan)



Nama : Munawir Khairil Anwar
NIM : 071314353013

PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015

**STUDI IMPLEMENTASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN
(Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010
Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara Dan
Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara Dan Orang Perseorangan)**



**TESIS
Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Kebijakan Publik
pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

**Oleh :
Nama : Munawir Khairil Anwar
NIM : 071314353013**

**PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
10 PEBRUARI 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN PENULISAN TESIS

Lembar Persetujuan

**PENULISAN TESIS INI
TELAH DISETUJUI
TANGGAL 17 DESEMBER 2014**

Oleh :

Pembimbing Ketua

Dr. Falih Suaedi, Drs, M.Si.
NIP. 19630226 198810 1 001

Pembimbing Kedua

Dra. R. Wahyuni Triana, M.Si
NIP. 19600612 198601 2 001

Mengetahui,

KPS Magister Kebijakan Publik

Dr. Antun Mardiyanta, Drs, MA.
NIP. 19611031 198810 1 001

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI PENULISAN TESIS

Telah diuji pada

Tanggal 10 Pebruari 2015

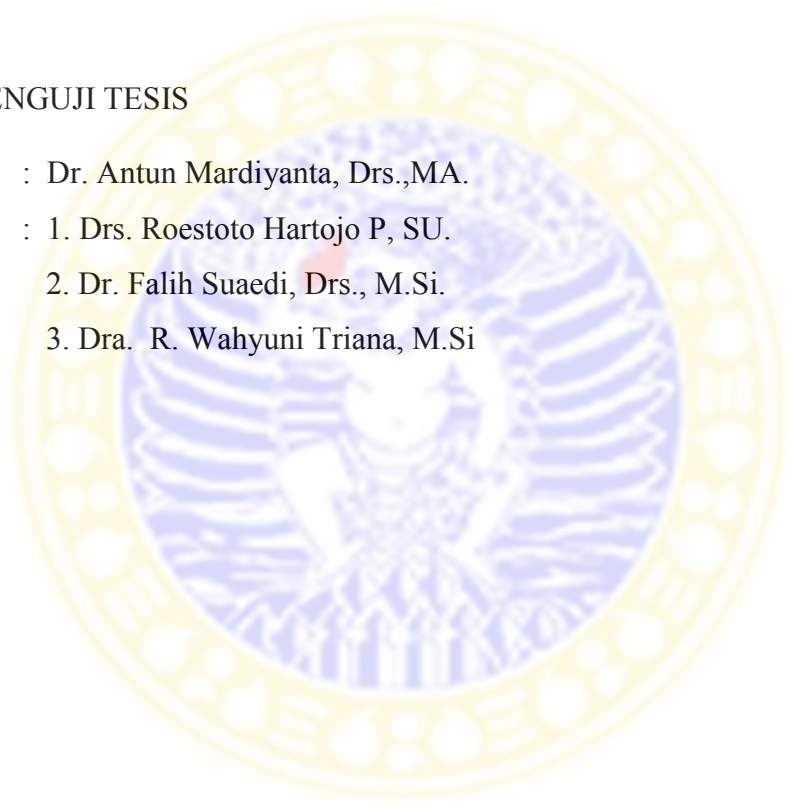
PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Antun Mardiyanta, Drs.,MA.

Anggota : 1. Drs. Roestoto Hartojo P, SU.

2. Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si.

3. Dra. R. Wahyuni Triana, M.Si



HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi tulisan Tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 14 Desember 2014

**Munawir Khairil Anwar
071314353013**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, inayah dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu.

Penulisan tesis dengan judul STUDI IMPLEMENTASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara Dan Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara Dan Orang Perseorangan) merupakan salah satu persyaratan lulus program studi Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Airlangga.

Selain itu, penulis meneliti hal ini karena tingkat keamanan penerbangan di Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda belum terpenuhi hal ini dikarenakan belum terimplementasinya peraturan tersebut.

Didalam penelitian ini terdapat tiga unsur keamanan penerbangan yang diteliti dalam peraturan tersebut yaitu sumber daya manusia, fasilitas keamanan penerbangan dan prosedur.

Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan kemampuan dan waktu, Tesis ini belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, amin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya Tesis ini, tidak terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat, sumbangsih tenaga, pemikiran materi maupun non materi demi kelancaran penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah di berikan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini. Ucapan terimakasih ini kami sampaikan kepada yang terhormat :

1. Allah SWT, Tuhan yang Maha segala-galanya yang memiliki kerajaan di langit dan di bumi, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik
2. Kedua orang tua penulis H. Khairil Anwar Ibrahim dan Hj. Husniah, S.pd yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan Tesis ini.
3. Adik-adikku tersayang Muammar Khairil Anwar, Muthmainna Khairil Anwar dan Muthia Khairil Anwar terima kasih atas doa dan dukungan adekku.
4. Keluarga besar yang tercinta Tante Rohana, Puang Sagi, Kak Sukma, Habib Ali, Tante Nurlaelah, Tante Nurhayati, Kantoa Pawa dan semuanya terima kasih banyak atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Rektor Universitas Airlangga, Bapak Prof. Dr. H. Fasih, apt, terima kasih atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program magister
6. Ketua Program Studi Kebijakan Publik, Bapak Dr. Antun Mardiyanta, Drs, MA, yang selalu memberikan arahan penulisan tesis sejak awal hingga akhir.
7. Pembimbing Ketua, Bapak Dr. Falih Suaedi, M.Si, yang selalu sabar dan meluangkan waktunya untuk membaca, mengkoreksi, dan berdiskusi mengenai isi tesis ini hingga akhirnya tesis ini rampung dan layak untuk diujikan.
8. Pembimbing Kedua, Ibu Dra. R. Wahyuni Triana, M.Si, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian Tesis ini.
9. Bapak Moh. Alwi Selaku Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III yang telah memberikan izin untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Airlangga

10. Bapak Trikora Harjo *General Manager* PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Terminal 2.
11. Seluruh staf pengajar Program Magister Kebijakan Publik : Bapak Prof. Dr. Jusuf Irianto, M.Com; Bapak Drs. Roestoto Hartojo Putro, SU; Ibu Erna Setijaningrum, S.IP, M.Si; Bapak Dr. Bintoro Wardiyanto, M.Si; Drs. Eko Supeno, Msi; Drs. H. Sunaryo, MPSt; Drs. Gitadi Tegas S, M.Si dan Philipus Keban, S.IP, M.Si. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
12. Karyawan Unair, Mas Tino dan Mbak Dwi yang selalu memberikan bantuan dalam administrasi akademik hingga penyelesaian tesis ini.
13. *Airport Security Section Departement* PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda yang mendukung penelitian keamanan penerbangan di Terminal 2.
14. *Airport Equipment Section* PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Juanda yang mendukung penelitian keamanan penerbangan di Terminal 2.
15. *Communication and legal Section* PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda yang telah memberikan informasi terkait Bandar Udara Internasional Juanda.
16. Teman-teman Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III khususnya teman-teman Inspektur Keamanan Penerbangan dan teman-teman Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara.

Dan kepada Keluarga Besar MKP 2013 : Pak Taufik, Pak Abdusalam, Kang Wawan, Mbak Ratna, Mbak Nurul, Mas Edo, Mas Khoirul, Mas Nuri, Mas Nono, Bang Andri, Mbak Maya, Mas Rendi, Mas Edi, Mbak Ulfa dan Mbak Nabila. Jaga silaturahmi dan saling membantu sampai kapan pun. Kepada seluruh sahabatku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas doa dan segala dukungannya.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat, taufiq, hidayah dan dan inayah-Nya kepada bapak/ibu/sdr yang telah memberikan doa dan dukungan serta bantuannya kepada penulis. Dan akhir kata, mohon maaf apabila terdapat kekeliruan atau ketidaksesuaian atas penulisan gelar atau nama.

Surabaya, 17 Desember 2014

Munawir Khairil Anwar



RINGKASAN

Studi Implementasi Peraturan Keamanan Penerbangan (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara Dan Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara Dan Orang Perseorangan).

Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda dikelola oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda. Dalam penyelenggaraan bandar udara tersebut harus memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku didunia penerbangan salah satunya adalah peraturan mengenai keamanan penerbangan yaitu Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara Dan Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara Dan Orang Perseorangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe kebijakan *protective regulatory policy* (kebijakan pengaturan perlindungan) dan menggunakan pendekatan teori implementasi George C. Edwards III.

Keamanan penerbangan mengandung tiga unsur yaitu sumber daya manusia, fasilitas keamanan penerbangan dan prosedur. Ketiga unsur ini terdapat pada Peraturan ini.

Penyelenggara bandar udara dalam hal ini oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda belum mengimplementasikan pasal-pasal yang terdapat dalam peraturan tersebut secara keseluruhan.

Hal ini terjadi karena PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda menerapkan konsep baru di Terminal 2 seperti terminal-terminal bandar udara diluar negeri. Tetapi hal ini tidak sesuai dengan Peraturan ini.

Adapun Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 di Terminal yang belum terimplemntasikan pada unsur sumber daya manusia yaitu :

1. Personil keamanan Bandar udara yang bertugas sebagai pengatur arus masuk penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan serta barang bawaan di pintu tiketing telah ada di pintu tiketing tetapi tugasnya hanya memeriksa izin masuk berupa tiket untuk penumpang, identitas penerbang dan personel kabin (*Crew ID Card*), tanda pengenal inspektur penerbangan Direktorat Jenderal, pas Bandar udara sedangkan fungsi lain belum dilaksanakan.
2. Personil keamanan Bandar udara yang bertugas sebagai operator *X-Ray* belum terdapat di pintu tiketing.
3. Operator *X-Ray* di Terminal 2 dapat dilaksanakan oleh personil Bandar udara yang mengikuti pendidikan dan pelatihan pengamanan penerbangan (*Basic/Guard Aviation Security*).
4. Personil keamanan bandar udara yang bertugas sebagai pemeriksa bagasi tidak terdapat di pintu tiketing.

5. Tidak terdapat personil keamanan bandar udara yang bertugas sebagai Pemeriksa penumpang, personel pesawat udara, dan orang perseorangan serta barang bawaan di pintu tiketing.

Untuk fasilitas keamanan penerbangan di Terminal 2 yang belum terimplementasikan yaitu :

1. Tidak terdapat fasilitas keamanan penerbangan berupa *X-Ray* di pintu tiketing.
2. Tidak terdapat fasilitas keamanan penerbangan berupa *Walk Through Metal Detector* (WTMD) di pintu Tiketing.
3. Tidak terdapat fasilitas keamanan penerbangan berupa *Hand Held Metal Detector* (HHMD) di pintu Tiketing.
4. Tidak terdapat fasilitas keamanan penerbangan berupa *Body Inspection Machine* di *Gate 7-9* penerbangan internasional.

Sementara prosedur di Terminal 2 yang belum terimplementasikan yaitu :

1. Penetapan pemeriksaan keamanan pertama (*Screening Check Poin/SCP-1*) di Terminal 2 belum sesuai aturan dimana seharusnya SCP-1 berada di pintu tiketing sementara untuk posisi sekarang SCP-1 berada di belakang *check-in counter* selain itu pintu loading dock barat dan pintu loading dock timur bukan merupakan SCP-1 pada hal seharusnya merupakan SCP-1, hal ini terlihat bagian yang mengelolah daerah tersebut bukan unit SCP.
2. Posisi pemeriksaan keamanan kedua (*Screening Check Poin/SCP-2*) Non Garbarata (*Gate 1*) bersinggungan langsung dengan *public area*.
3. Pemeriksaan penumpang di terminal 2 tidak berdasarkan jenis kelamin yang sama dengan personel keamanan Bandar udara yang memeriksa.
4. Tidak terdapat pemeriksaan barang bawaan penumpang, barang bawaan karyawan yang bekerja di Terminal 2 mau pun penerbang serta personel kabin melalui pintu tiketing.
5. Tidak terdapat Pemeriksaan penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan oleh personil keamanan bandar udara di pintu tiketing.
6. Terdapat beberapa personil keamanan bandar udara yang mengizinkan orang perseorangan mau pun karyawan yang bekerja di terminal 2 masuk ke daerah tertentu tanpa menggunakan izin masuk.
7. Tidak terdapat pemeriksaan barang konsesioner di pintu masuk *gate-gate* terminal 2.
8. Pembatas fisik ruang tunggu *Gate 2-6* tidak memenuhi persyaratan sesuai dengan aturan dimana tinggi pembatas fisik tidak sampai langit-langit.
9. Terdapat Barang dilarang (*prohibited items*) di ruang tunggu *Gate 1*, *Gate 2-6* dan *Gate 7- 9* di Terminal 2.

Dengan penelitian ini diharapkan implementasi Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 dapat dilaksanakan secara menyeluruh di Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda.

SUMMARY

Implementation Study of Aviation Security Regulations (Director General of Civil Aviation Number: SKEP/2765/XII/2010 Concerning the Procedures for Passenger Safety Checks, Procedures, Personnel Aircraft and Baggage Transported by Aircraft and Individual).

Terminal 2 of Juanda International Airport is managed by PT. Angkasa Pura I (Persero) Juanda International Airport Branch. In implementing aerodrome, it must comply with the regulations applied in the world of aviation. One of them is the regulation of aviation security, namely the Director General of Civil Aviation Number: SKEP/2765/XII/2010 about the procedures for Passenger Safety checks, Personnel Aircraft and Baggage carried By Aircraft and Individuals.

This study used a qualitative method with the type of protective policies of regulatory policy (policy setting protection) and using theoretical approaches implementation George C. Edwards III.

Aviation security contains three elements, namely human resources, aviation security facilities and procedures. There are three elements to the Director General of Civil Aviation Number: SKEP/2765/XII/2010.

Airport organizer in this case by PT. Angkasa Pura I (Persero) Branch Juanda International Airport yet to implement provisions contained in the legislation as a whole.

This happened because the PT. Angkasa Pura I (Persero) Juanda International Airport Branch has applied new concepts in Terminal 2 like at airport terminals in overseas countries. But this is not in accordance with the Director General of Civil Aviation Number: SKEP / 2765 / XII / 2010.

The Director General of Civil Aviation Regulations No. SKEP / 2765 / XII / 2010 in Terminal that have not been implemented on human resource elements, namely:

- 1. The airport security personnel who regulate passengers entering the terminal, aircraft personnel and individuals and baggages at the ticketing door and there has been ticketing door already in the front door but they just check out the passengers' admission tickets, pilots and personnel identity cabin (Crew ID cards),*

identification of the Directorate General of flight inspectors, airport tax but the other functions have not been implemented yet..

2. *The airport security personnel who served as operator of X-Ray is not in the ticketing door.*
3. *Operator X-Ray in Terminal 2 can be carried out by airport personnel who participate in education and training of aviation security (Basic / Guard Aviation Security).*
4. *Airport security personnel who check passengers' baggage are not in ticketing door.*
5. *There is no airport security personnel who served as an examiner passenger, aircraft personnel, and individuals and baggage at the ticketing door.*

For aviation security facilities in Terminal 2 that have not been implemented, namely:

1. *There are no flight safety facilities such as X-Ray at the ticketing door.*
2. *There are no flight safety facilities such as Walk Through Metal Detector (WTMD) at the Ticketing door.*
3. *There is no flight safety facilities such as Hand Held Metal Detector (HHMD) Ticketing door.*
4. *There is no flight safety facilities such as Body Inspection Machine at Gate 7-9 international flights.*

While the procedures in Terminal 2 that have not been implemented, namely:

1. *Establishment of the first security check (Screening Check Point / SCP-1) in Terminal 2, it has not according to the rules which should SCP-1 is in the temporary ticketing door to a position now SCP-1 is behind the check-in counter in addition to the loading dock door west and a loading dock door east is not the SCP-1 on it should be a SCP-1, it is seen that manage part of the area is not the unit SCP.*
2. *Position the second security screening (Screening Check Point / SCP-2) Non garbarata (Gate 1) interact directly with the public area.*
3. *Examination of the passengers in the terminal 2 is not the same gender with airport security personnel who check.*
4. *There is no inspection of passenger luggage, luggage employees working in Terminal 2 would also pilots and cabin personnel through ticketing door.*

5. *There is no examination of passengers, personnel and individual aircraft by airport security personnel at the door ticketing.*
6. *There are some airport security personnel who would also allow individual employees working in terminal 2 get into certain areas without the use of admission.*
7. *There are no concessionary goods inspection at the entrance gates terminal 2.*
8. *Physical Barrier Gate 2-6 waiting room does not meet the requirements in accordance with the rules where no physical barrier to the high ceiling.*
9. *There Goods banned (prohibited items) in the waiting room Gate 1, Gate Gate 2-6 and 7- 9 in Terminal 2.*

This research is expected to implement the Director General of Civil Aviation Number: SKEP / 2765 / XII / 2010 can be implemented fully in Terminal 2 Juanda International Airport.

